

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Kasus

Metode penelitian dalam studi kasus ini menggunakan pendekatan analisis kasus dengan cara meneliti satu masalah melalui sebuah kasus yang terdiri dari unit tunggal. Meskipun dalam penelitian kasus ini yang dianalisis hanya satu unit tunggal, namun dilakukan kajian secara mendalam untuk memahami berbagai aspek yang relevan, serta penerapan beragam teknik secara integratif.

Studi kasus ini berfokus pada satu kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. Y.M, G3P2A0AH1 Usia Kehamilan 40 Minggu 2 hari Janin Tunggal, Hidup, Intra Uterin, Letak Kepala, Ibu dan Janin Baik Di Puskesmas Baumata Penelitian ini menggunakan format kajian yang mencakup kehamilan, persalinan, nifas, dan asuhan bayi baru lahir.

B. Lokasi dan Waktu

a) Lokasi

Pengambilan kasus telah dilakukan di Puskesmas Baumata, Kecamatan Taebenu, Sebelah utara: berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Penfui, Sebelah selatan: berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Tarus.

b) Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan dari tanggal 25 februari 2025

C. Subjek Laporan Kasus

Subjek studi kasus ini adalah Ny. Y.M dengan kehamilan 40 minggu 2 Hari, memiliki kehamilan yang normal dan mendapat perawatan kebidanan sejak awal kehamilan hingga masa nifas. Bayi yang baru lahir mengikuti format kajian asuhan kebidanan mencakup kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan program Keluarga Berencana.

D. Instrumen Laporan Kasus

Alat yang dipakai dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, wawancara, dan studi dokumentasi menggunakan format asuhan kebidanan yang sesuai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilaksanakan menggunakan:

Data Primer

a) Observasi

Metode pengumpulan data dilakukan melalui sebuah pengamatan dengan menerapkan partograf serta alat yang sesuai dalam format asuhan kebidanan untuk ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan program Keluarga Berencana.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan akurat melalui jawaban terkait isu-isu yang dialami oleh ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan program Keluarga Berencana.

Data Sekunder

Data yang diperoleh berasal dari dokumentasi atau catatan medis untuk melengkapi informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan.

Data Tersier

Data tersier penulis mengandung buku KIA.

F. Keabsahan Penelitian

Keabsahan data dilakukan dengan menerapkan triangulasi data, yang merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menghubungkan berbagai teknik dan sumber data yang telah ada. Dalam triangulasi ini, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda, yaitu:

a. Observasi

Uji validitas data melalui pemeriksaan inspeksi, palpasi, auskultasi, perkuisan, dan pemeriksaan penunjang.

b. Wawancara

Uji validitas data dengan mewawancarai pasien, keluarga/suami, dan bidan.

c. Studi dokumentasi

Uji validitas data dengan menggunakan dokumen bidan yang ada, yaitu buku KIA, Kartu ibu, dan registrasi kohort.

G. Etika Studi Kasus

Dalam studi kasus ini, peneliti juga menjaga etika dalam mengumpulkan data, di antaranya: Hak untuk menentukan diri, peneliti memberikan otonomi kepada subjek studi kasus untuk membuat keputusan dengan sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi.

Sementara untuk hak atas privasi dan martabat, peneliti memberikan kesempatan kepada subjek untuk menentukan waktu dan situasi di mana mereka terlibat. Dengan hak ini, informasi yang diperoleh dari subjek tidak boleh disebarluaskan kepada umum tanpa persetujuan dari pihak terkait.

Sementara itu, hak anonimitas dan kerahasiaan berlandaskan pada hak privasi, subjek penelitian memiliki hak untuk tidak mencantumkan namanya atau bersifat anonim dan berhak untuk berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dilindungi kerahasiaannya.